

Pengaruh Perencanaan Anggaran dan Pengadaan Barang dan Jasa Terhadap Penyerapan Anggaran Belanja

Rini Safitri

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

Email: Rhinie.cute86@gmail.com

Annisa

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi KBP

Email: annisa@akbpstie.ac.id

Alamat: Jl. Khatib Sulaiman No.61 Lolong Belanti Padang Utara 25136 -Sumatera Barat

Korespondensi Penulis: Rhinie.cute86@gmail.com

Abstract, *This research aims to examine budget planning and procurement of goods and services on budget absorption. Data collection for this research used a questionnaire. Questionnaires were delivered to 34 employees of the Regional Revenue Agency of West Sumatra Province. This research is included in quantitative research. The sample was determined using total sampling technique. Data analysis uses multiple regression using SPSS 22 software. The results of this research show that budget planning has a positive effect on budget absorption. Procurement of goods and services has no effect on budget absorption.*

Keywords: *Budget Planning, Procurement of Goods and Services, Absorption of Shopping Budget*

Abstrak, Penelitian ini bertujuan untuk menguji perencanaan anggaran dan pengadaan barang dan jasa terhadap penyerapan anggaran belanja. Pengumpulan data penelitian ini menggunakan kuesioner. Kuesioner disampaikan kepada 34 pegawai Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat. Penelitian ini termasuk dalam penelitian kuantitatif. Sampel ditentukan dengan teknik *total sampling*. Analisis data menggunakan regresi berganda dengan menggunakan software SPSS 22. Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa perencanaan anggaran berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran. Pengadaan barang dan jasa tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran.

Kata kunci : Perencanaan Anggaran, Pengadaan Barang dan Jasa, Penyerapan Anggaran Belanja

PENDAHULUAN

Pengelolaan keuangan daerah ditetapkan setiap tahun berdasarkan peraturan daerah dalam bentuk APBD. Dalam Peraturan Kementerian Dalam Negeri Nomor 77 Tahun 2020 disebutkan bahwa segala bentuk pendapatan atau belanja daerah harus dicatat dan dikelola dalam APBD. Dalam menjalankan kegiatan pemerintahan, tingkat penyerapan anggaran dijadikan sebagai ukuran yang dapat menjelaskan tercapai atau tidaknya tujuan yang dilaksanakan oleh instansi pemerintah (Ulandari, Akram, and Santoso 2021). Desentralisasi pemerintahan daerah dan tuntutan masyarakat akan transparansi dan akuntabilitas telah memaksa pemerintah pusat dan daerah untuk mengadopsi sistem pengelolaan keuangan yang lebih transparan dan bertanggung jawab (Annisa, Ramadhan, and Suardi 2022)

Penyerapan anggaran pendapatan dan belanja daerah merupakan keahlian pemerintah daerah dalam melaksanakan setiap kegiatan berdasarkan kumulatif pelaksanaan anggaran yang ditetapkan oleh masing-masing organisasi perangkat daerah. Penyerapan fiskal merupakan kinerja pemerintah dalam melakukan kegiatan perekonomian di suatu negara. Dalam prestasi

yang akan dicapai dalam jangka waktu tertentu dan terlihat pada waktu yang telah ditentukan (Novita, 2023)

Fenomena serapan anggaran yang terjadi pada realisasi belanja APBN Sumbar tahun 2021 mencapai Rp 30,67 triliun atau 94,67% dari total pagu sebesar Rp 31,64 triliun. Pencapaian tersebut sangat baik karena target yang ditetapkan mencapai 90% dan lebih tinggi dari target belanja yang tersisa. Hal tersebut disampaikan Heru Pudyo Nugroho, Kepala Kantor Wilayah Kementerian Keuangan Sumbar di Padang. Hal ini menunjukkan efektivitas belanja APBN dalam mendorong pertumbuhan ekonomi Sumbar saat pandemi berada pada level optimal. Pada Januari 2022, tercatat rekor kecil berupa belanja barang konstruksi dan belanja modal. Terkait belanja investasi, terdapat beberapa catatan terkait kendala berupa realokasi anggaran dan refocusing kebijakan untuk memenuhi PPKM triwulan III dalam penanganan pandemi Covid-19.

Penelitian tentang perencanaan anggaran yaitu (Putra and Zarefar 2021), (Ramadhani and Setiawan 2019) perencanaan anggaran berpengaruh terhadap penyerapan anggaran belanja. Penelitian tentang barang dan jasa yang berkaitan dengan pembelian barang dan jasa adalah (Ulandari et al. 2021), (Kuntadi and Nugroho 2023), (Lestari and Yuliani 2022) pengadaan barang dan jasa berpengaruh penyerapan anggaran belanja.

Keistimewaan penelitian ini adalah penulis mengambil judul dua variabel yang mempunyai pokok permasalahan yang sama. Penelitian terdahulu yang dilakukan oleh (Putra and Zarefar 2021) melakukan penelitian pada OPD Provinsi Riau dan (Nurhidayati, Mubarak, and Periansya 2022) melakukan penelitian pada Pegawai Pemerintah Daerah Provinsi Sumatera Selatan, sedangkan Penulis melakukan penelitian pada Badan Pendapatan Daerah Bagian Barat Provinsi Sumatera.

Penyerapan Anggaran

Menurut Sari et al, (2023) Penyerapan anggaran merupakan keahlian pemerintah daerah dalam melaksanakan dan mempertanggungjawabkan setiap proses yang direncanakan. Produk adalah segala sesuatu yang dapat ditawarkan untuk memuaskan suatu kebutuhan dan keinginan (Annisa and Hasoloan 2021).

Perencanaan Anggaran

Menurut Sari, Maria, and Indriasari, (2023) perencanaan anggaran merupakan suatu kegiatan yang dilakukan untuk melaksanakan kebijakan dan rencana yang telah disusun dan diselesaikan. Partisipasi dalam anggaran memungkinkan manajer tingkat bawah untuk berpartisipasi dalam anggaran, dan peningkatan tanggung jawab serta tantangan dalam proses

tersebut memberikan insentif non-moneter, yang mengarah pada tingkat kinerja yang tinggi (Annisa et al. 2022). Kinerja merupakan suatu hal yang sangat penting untuk mengukur suatu keberhasilan lembaga (Rozinovianti and Alfian 2023).

Pengadaan Barang dan Jasa

Menurut (Sari et al. 2023) Pengadaan barang dan jasa adalah produksi barang dan jasa yang bersumber dari perlunya perencanaan pelaksanaan seluruh kegiatan yang berkaitan dengan produksi barang dan jasa tersebut. Komitmen pada setiap karyawan sangat penting (Rahmizal and Lasmi 2021). Menurut Peraturan LKPP Nomor 9 Tahun 2018 tentang Pedoman Pengadaan Barang/Jasa Melalui Pemasok, metode penilaian harga terendah, khususnya harga, menjadi dasar penentuan perusahaan pemenang (Wiradinata, Gaos, and Annisa 2019). Sumber daya manusia merupakan pelaksana dalam perusahaan yang akan mengelola dan memanfaatkan unsur-unsur (Hidayati and Rizalti 2021). Kepuasan adalah perasaan senang atau kecewa seseorang yang muncul setelah membandingkan antara persepsi/kesannya terhadap kinerja suatu produk dan harapan-harapannya (Rahmadhani, Martha, and Nagara 2021)

Metode Penelitian

Data dan Sampel

Jenis penelitian ini menerapkan metode kuantitatif. Metode kuantitatif merupakan metode positivis karena berpijak pada filsafat positivisme dan metode tersebut juga merupakan metode ilmiah/ilmiah karena memenuhi kaidah ilmiah yang konkrit/empiris, obyektif, terukur, rasional, sistematis, dan dapat ditiru atau direproduksi

Tipe data untuk pengukuran ini adalah skala interval. Jenis data yang digunakan peneliti selama penelitian adalah data cross sectional. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

Dalam penelitian ini populasi adalah pegawai kantor Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat melalui sampel menggunakan total sampling. Pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang akan diberikan kepada responden untuk dijawab

Defenisi Operasional Variabel

Variabel penelitian adalah tanda-tanda atau atribut/nilai suatu benda atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu, sehingga peneliti dapat mempelajari lebih lanjut dan menarik kesimpulan dari penelitiannya sebagai berikut:

Tabel 1 Defenisi Opersional Variabel

No	Variabel	Pengertian	Indikator	No.Kuesioner	Sumber
1	Penyerapan anggaran belanja (Y)	Penyerapan belanja anggaran merupakan pencapaian tujuan yang akan dicapai dalam jangka waktu tertentu pada saat anggaran dilaksanakan.	1. Penilaian dari segi ketepatan 2. Kesesuaian perencanaan	1-9	(S and Budi 2023)
2	Perencanaan anggaran (X_1)	Perencanaan anggaran adalah rencana anggaran yang disusun secara teratur.	Keseluruhan kegiatan pada periode waktu tertentu	10-15	(S and Budi 2023)
3	Pengadaan barang dan jasa (X_2)	Pembelian barang dan jasa merupakan salah satu faktor terpenting yang berkontribusi terhadap penggunaan anggaran secara maksimal.	1. Tahap pembuatan 2. Pendaftaran kontrak 3. Pembayaran atas tagihan yang membebani APBN	16-19	(S and Budi 2023)

Teknis Analisis Data

Dalam penelitian ini memerlukan SPSS Versi 22 dengan memakai uji instrumen (uji validitas dan uji realibilitas), uji asumsi klasik (uji normalitas, uji multikolinearitas, uji heteroskedasitas), uji hipotesis (uji t dan koefisien determinasi), dan uji regresi linear berganda.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pengujian Teknik Analisis Data

1) Uji Validitas

Tabel 2 Hasil Uji Validitas Perencanaan Anggaran

Butir Pertanyaan	r-hitung	r-tabel 5%	Keterangan
X1.1	0,463	0,3388	Valid
X1.2	0,414	0,3388	Valid
X1.3	0,714	0,3388	Valid
X1.4	0,559	0,3388	Valid
X1.5	0,427	0,3388	Valid
X1.6	0,503	0,3388	Valid
X1.7	0,545	0,3388	Valid
X1.8	0,487	0,3388	Valid
X1.9	0,563	0,3388	Valid
X1.10	0,536	0,3388	Valid
X1.11	0,431	0,3388	Valid

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 22, 2023

Melihat hasil pengujian validitas variabel perencanaan anggaran, nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 adalah sebesar 0,3388. Tabel 2 menunjukkan seluruh pernyataan dengan rhitung > rtabel, sehingga kesebelas soal memenuhi kriteria validitas yang telah ditetapkan.

Tabel 3 Hasil Uji Validitas Pengadaan Barang dan Jasa

Butir Pertanyaan	r-hitung	r-tabel 5%	Keterangan
X2.1	0,352	0,3388	Valid
X2.2	0,448	0,3388	Valid
X2.3	0,603	0,3388	Valid
X2.4	0,778	0,3388	Valid
X2.5	0,630	0,3388	Valid
X2.6	0,494	0,3388	Valid
X2.7	0,383	0,3388	Valid
X2.8	0,613	0,3388	Valid
X2.9	0,498	0,3388	Valid

X2.10	0,357	0,3388	Valid
X2.11	0,451	0,3388	Valid
X2.12	0,390	0,3388	Valid

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 22, 2023

Jika dilihat dari hasil uji validitas variabel pembelian barang dan jasa, diperoleh nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 sebesar 0,3120. Tabel 3 menunjukkan seluruh deklarasi nilai r -hitung $>$ r -tabel, sehingga ke-12 item pertanyaan memenuhi kriteria validitas yang ditentukan.

Tabel 4 Hasil Uji Validitas Penyerapan Anggaran Belanja

Butir Pertanyaan	r -hitung	r -tabel 5%	Keterangan
Y1.1	0,719	0,3388	Valid
Y1.2	0,627	0,3388	Valid
Y1.3	0,697	0,3388	Valid
Y1.4	0,513	0,3388	Valid
Y1.5	0,586	0,3388	Valid
Y1.6	0,529	0,3388	Valid
Y1.7	0,648	0,3388	Valid

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 22, 2023

Jika dilihat dari hasil pengujian validitas variabel penyerapan anggaran, diperoleh nilai r tabel pada taraf signifikansi 5% atau 0,05 sebesar 0,3388. Tabel 4 menunjukkan seluruh soal dengan nilai perhitungan $r > r$ tabel, sehingga ketujuh soal tersebut memenuhi kriteria validitas yang ditentukan.

2) Hasil Uji Reabilitas

Tabel 5 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel Penelitian	Croanbach Alpha	N Of Item	Keterangan
Perencanaan anggaran	0,717	11	<i>Reliable</i>
Pengadaan barang dan jasa	0,722	12	<i>Reliable</i>
Penyerapan anggaran belanja	0,730	7	<i>Reliable</i>

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 22, 2023

Berdasarkan Tabel 5, nilai Cronbach alpha untuk perencanaan anggaran sebesar 0,717, sedangkan pengadaan barang dan jasa sebesar 0,722 dan kapasitas serap anggaran sebesar 0,730. Ketiga nilai tersebut lebih besar dari 0,6 yang berarti seluruh indikator instrumen penelitian ini dinyatakan dapat diterima.

Hasil Uji Asumsi Klasik

1) Hasil Uji Normalitas

Tabel 6 Hasil Uji Normalitas

Test Statistic	Sig. (2 - Tailed)	Alpha	Kesimpulan
0,987	0,944	0,05	Terdistribusi Normal

Sumber : spss versi 22,tahun 2023

Berdasarkan Tabel 6 dapat disimpulkan bahwa hasil variabel perencanaan anggaran dan pengadaan barang dan jasa dengan menggunakan uji *shapiro wilk* memberikan hasil signifikan $>0,05$ sehingga dapat dikatakan data berdistribusi normal sehingga dapat digunakan untuk penelitian selanjutnya.

2) Hasil Uji Multikolinearitas

Tabel 7 Hasil Uji Multikolineritas

Variabel Penelitian	Collinearity Statistics		Keterangan
	Tolerance	VIF	
Perencanaan anggaran (X1)	0,836	1,196	Tidak Terjadi Multikolinearitas
Pengadaan barang dan jasa (X2)	0,836	1,196	Tidak Terjadi Multikolinearitas

Sumber: Data primer yang diolah spss versi 22, 2022

Berdasarkan tabel 7 di atas terlihat nilai toleransi variabel independen sebesar $0,836 > 0,1$ (perencanaan anggaran), pengadaan barang dan jasa sebesar $0,836 > 0,1$. Sedangkan nilai VIF perencanaan anggaran sebesar $1,196 < 10$, pengadaan barang dan jasa sebesar $1,196 < 10$. Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa model regresi ini tidak mengalami fenomena multikolinearitas

3) Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 8 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Variabel Penelitian	Sig.	Syarat Uji	Keterangan
Perencanaan anggaran (X1)	0,669	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas
Pengadaan barang dan jasa (X2)	0,656	0,05	Tidak Terjadi Heteroskedastisitas

Sumber: Data primer yang diolah spss versi 22, 2023

Berdasarkan tabel 8 diatas terlihat nilai probabilitas bermakna variabel perencanaan anggaran (X1) sebesar 0,669, pembelian barang dan jasa (X2) sebesar 0,656, dalam hal ini variabel mempunyai makna $X1, X2 > 0,05$ jadi dapat disimpulkan bahwa model regresi tidak mengandung heteroskedastisitas.

Hasil Uji Hipotesa

1) Uji T (Uji Koefisien Regresi)

Tabel 9 Hasil Uji T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	14,779	6,319		2,339	0,026
X1	0,440	0,160	0,483	2,754	0,010
X2	-0,244	0,153	-0,279	-1,591	0,122

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 22, 2023

Dari Tabel 9 diatas diketahui nilai T hitung untuk variabel rencana anggaran sebesar = 2,754 > 2,03951 dengan tingkat signifikansi 0,010 < 0,05. Oleh karena itu **H1 diterima** yang berarti terdapat pengaruh positif antara perencanaan anggaran (X1) terhadap penyerapan anggaran belanja pada Dinas pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat

Untuk variabel pengadaan barang dan jasa nilai T hitung = -1,591 < 2 > t (tabel), dengan tingkat signifikansi 0,122 < 0,05. Oleh karena itu H2 ditolak artinya tidak terdapat pengaruh antara pengadaan barang dan jasa (X2) terhadap penyerapan anggaran pada Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat.

2) Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4.10 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.450	.202	.151	3.849

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 22, 2023

Uji R^2 menunjukkan koefisien determinasi. Angka tersebut akan diubah menjadi persentase, yaitu persentase kontribusi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Nilai Adjusted R Square sebesar 0,151 yang berarti persentase kontribusi pengaruh variabel perencanaan anggaran dan pengendalian barang dan jasa terhadap penyerapan anggaran adalah sebesar 15,1%. Sedangkan sisanya sebesar 84,9% dipengaruhi oleh variabel lain yang belum diteliti.

Uji Regresi Linear Berganda

Tabel 11 Hasil Uji Regresi Linear Berganda
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	14,779	6,319		2,339	0,026
	X1	0,440	0,160	0,483	2,754	0,010
	X2	-0,244	0,153	-0,279	-1,591	0,122

Sumber: Data primer yang diolah SPSS versi 22, 2023

Berdasarkan tabel 11 Di bawah ini, maka dapat disimpulkan hasil pengujian dapat diformulasikan dengan persamaan regresi nya sebagai berikut:

$$Y = 14.779 + 0.440 X_1 - 0.244 X_2$$

Kesimpulan:

1. Dari persamaan tersebut dapat dilihat bahwa konstanta =14.779 ini menunjukkan bahwa tanpa variabel bebas perencanaan anggaran dan pengadaan barang dan jasa maka terjadi penurunan penyerapan anggaran belanja yaitu sebesar nilai konstanta yang di hasilkan yaitu 14.779.
2. Koefisien regresi $X_1 = 0,440$ setiap peningkatan variabel perencanaan anggaran sebesar 1 satuan, Akan meningkatkan variabel penyerapan anggaran belanja sebesar = 0,440 dengan menganggap variabel lain dalam model konstan.
3. Koefisien regresi $X_2 = -0,244$ artinya setiap peningkatan variabel pengadaan barang dan jasa sebesar 1 satuan, Akan meningkatkan variable penyerapan anggaran belanja sebesar =0,264 dengan menganggap variabel lain dalam model konstan.

Pembahasan

a) Pengaruh Perencanaan Anggaran Terhadap Penyerapan Anggaran Belanja Pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat

Dari hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa perencanaan anggaran berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran belanja. Hal ini bermakna bahwa perencanaan anggaran sudah berjalan dengan baik sehingga tidak akan mengganggu tingkat penyerapan anggaran, ini berarti bahwa pengelola anggaran dalam merencanakan program kerja/kegiatan dalam satu tahun anggaran sudah berjalan dengan baik, sehingga target penyerapan anggaran dapat tercapai pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat.

Penelitian ini sama dengan sebelumnya, menurut penelitian yang dilakukan (Putra and Zarefar 2021), (Kuntadi and Nugroho 2023), (Ramadhani and Setiawan 2019) dan (Sari et al. 2023) mengatakan bahwa perencanaan anggaran berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran belanja. Hal ini disebabkan bahwa semakin baik perencanaan maka penyerapan anggaran akan lebih baik.

b) Pengaruh Pengadaan Barang dan Jasa Terhadap Penyerapan Anggaran Belanja Pada Badan Pedapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat

Dari hasil pengujian secara parsial diketahui bahwa pengadaan barang dan jasa tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran belanja. Hal ini sistem pengadaan barang dan jasa yang baik untuk meminimalisir rendahnya tingkat penyerapan anggaran daerah sehingga tingkat penyerapan anggaran daerah yang dihasilkan tidak berpengaruh oleh seberapa besarnya pengadaan barang dan jasa.

Penelitian ini sama dengan sebelumnya, menurut penelitian yang dilakukan (S and Budi 2023) dan (Puluala 2021) mengatakan bahwa pengadaan barang dan jasa tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran belanja. Hal ini disebabkan kurang maksimalnya penyerapan anggaran karena ketidakmampuan pejabat pelaksana pengadaan barang dan jasa dalam melaksanakan pengadaan.

Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Perencanaan anggaran berpengaruh positif terhadap penyerapan anggaran belanja.
Hal ini bermakna bahwa perencanaan anggaran sudah berjalan dengan baik

sehingga tidak akan mengganggu tingkat penyerapan anggaran pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat

2. Pengadaan barang dan jasa tidak berpengaruh terhadap penyerapan anggaran belanja, Hal ini sistem pengadaan barang dan jasa yang baik untuk meminimalisir rendahnya tingkat penyerapan anggaran daerah pada Badan Pendapatan Daerah Provinsi Sumatera Barat

Saran

Penelitian ini diharapkan dapat menambah referensi tentang bahan pertimbangan bagi peneliti lain atau peneliti selanjutnya yang akan melakukan penelitian dimasa yang akan datang. Sebagai masukan untuk peneliti selanjutnya dan membantu dalam penelitian, penulis menyarankan agar memilih waktu yang tepat dalam melakukan penelitian tersebut, dan sebaiknya menambah variable yang relevan, karena kualitas laporan keuangan masih banyak dipengaruhi oleh variable lainnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penelitian dapat dilakukan sangat baik karena bantuan dari berbagai pihak dan rekan-rekan kampus STIE KBP Padang yang telah ikut serta membantu sehingga artikel ini dapat kami publikasikan dan bermanfaat bagi para pembaca.

DAFTAR PUSTAKA

- Annisa, Annisa, and Aswand Hasoloan. 2021. "Pengaruh Kualitas Pelayanan Dan Produk Terhadap Kepuasan Pelanggan Indomaret." *Jurnal Bisnis Corporate* 6(1):51–60. doi: 10.46576/jbc.v6i1.1487.
- Annisa, Annisa, Abid Ramadhan, and Ahmad Suardi. 2022. "Pengaruh Partisipasi Anggaran Dan Akuntansi Pertanggungjawaban Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Bpkad Kota Palopo." *Keunis* 10(1):13–21. doi: 10.32497/keunis.v10i1.3118.
- Arsana, I. Putu Jati. 2016. *Manajemen Pengadaan Barang Dan Jasa Pemerintah*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Avriani, Esy, Ramdani Bayu Putra, and Amrefri Amrefri. 2021. "Analisis Kinerja Karyawan Ditinjau Dari Manajemen Talenta Dan Manajemen Pengetahuan Dengan Mediasi Komitmen Organisasi Pada PT. Transco Pratama CRF Sungai Betung Dharmasraya." *Jurnal Pundi* 5(2):301–12. doi: 10.31575/jp.v5i2.370.
- Ghozali, Imam. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program Ibm Spss 23*. Semarang: badan penerbit universitas diponegoro.

- Hidayati, Habibatul, and Melati Karunia Rizalti. 2021. "Pengaruh Stress Kerja, Lingkungan Kerja, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Turnover Intention Pada Karyawan PT. Asrindo Citraseni Satria Duri Riau." *Jurnal Pundi* 5(2):195–206. doi: 10.31575/jp.v5i2.353.
- Kuntadi, Cris, and Didiet Adi Nugroho. 2023. "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran: Perencanaan Anggaran, Pengadaan Barang Dan Jasa Serta Partisipasi Anggaran." *Jurnal Ilmu Manajemen Terapan* 4(3):332–37.
- Lestari, Lufandati, and Nur Laila Yuliani. 2022. "Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia, Pengadaan Barang/Jasa Dan Komitmen Organisasi Terhadap Penyerapan Anggaran Belanja." *Business and Economics Conference in Utilization of Modern Technology* 648–63.
- Nasution, Mario Sofia. 2022. "Realisasi Belanja APBN 2021 Di Sumatera Barat Mencapai 94,67 Persen." Retrieved (<https://sumbar.antaranews.com/berita/479301/realisasi-belanja-apbn-2021-di-sumbar-mencapai-9467-persen>).
- Nurhidayati, Husni Mubarak, and Periansya. 2022. "Perencanaan Anggaran Dan Kualitas Aparatur Terhadap Penyerapan Anggaran Dengan Perantara Komitmen Pimpinan." *Jurnal Politeknik Kebumen* 6(November):526–42.
- Priyatno, Duwi. 2014. *SPSS 22: Pengolah Data Terpraktis*. edited by A. Prabawati. Yogyakarta: CV Andi Offset.
- Puluala, Muhammad Gustavo. 2021. "Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pelaksanaan Anggaran, Kualitas Sumber Daya Manusia, Dan Pengadaan Barang Dan Jasa Terhadap Tingkat Penyerapan Anggaran Daerah (Studi Empiris Pada Organisasi Daerah Kota Salatiga)." *Jurnal Sosial Teknologi* 1(1):1–9.
- Putra, Farhan Bayu, and Arumega Zarefar. 2021. "Pengaruh Perencanaan Anggaran, Pencatatan Administrasi Dan Kompetensi Sumber Daya Manusia Terhadap Penyerapan Anggaran (Studi Pada OPD Provinsi Riau)." *Jurnal Politeknik Caltex Riau* 14(2):221–29.
- Rahmadhani, Rezki Pertiwi, Lidya Martha, and Patria Nagara. 2021. "Analisis Pengaruh Nilai Pelanggan Dan Citra Merek Terhadap Kepuasan Pelanggan Pada Rumah Makan Bebek Sawah." *Jurnal Pundi* 5(2):289–300. doi: 10.31575/jp.v5i2.369.
- Rahmizal, Maizul, and Novia Lasmi. 2021. "Pengaruh Budaya Organisasi, Komitmen Organisasi Dan Stres Kerja Terhadap Turnover Intention Karyawan PT. Brahma Bina Bakti Mill Jambi." *Jurnal Pundi* 5(1):31–44. doi: 10.31575/jp.v5i1.337.
- Ramadhani, Rifka, and Mia Angelina Setiawan. 2019. "Pengaruh Regulasi, Politik Anggaran, Perencanaan Anggaran, Sumber Daya Manusia Dan Pengadaan Barang/ Jasa Terhadap Penyerapan Anggaran Belanja Pada OPD Provinsi Sumatera Barat." *Jurnal Eksplorasi Akuntansi* 1(2):710–26. doi: 10.24036/jea.v1i2.104.
- Rozinovianti, Rozinovianti, and Alfian Alfian. 2023. "Dampak Kepemimpinan Dan Lingkungan Terhadap Kinerja Pegawai Pada Kantor Dprd Kabupaten Tanah Datar." *Jurnal Pundi* 7(1):43. doi: 10.31575/jp.v7i1.462.
- S, Anggita Mayu Sara, and Y. Agus Bagus Budi. 2023. "Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Pada Direktorat Jenderal Anggggaran." *Jurnal*

Ekonomi Trisakti 3(1):1339–50. doi: <http://dx.doi.org/10.25105/jet.v3i1.16016>.

Sari, Novita Dayang, Maria, and Desi Indriasari. 2023. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Organisasi Perangkat Daerah Pemerintah Kota Palembang.” *Journal Of Economic, Business and Accounting* 6(2):1896–1915.

sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Bisnis Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, Kombinasi Dan R&D*. bandung: Alfabeta, cv.

Ulandari, Viki, Akram Akram, and Budi Santoso. 2021. “Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Penyerapan Anggaran Belanja Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Dengan Administrasi Sebagai Pemoderasi.” *E-Jurnal Akuntansi* 31(6):1577. doi: 10.24843/eja.2021.v31.i06.p18.

Wiradinata, Irvan, Yogi Sirodz Gaos, and Annisa Annisa. 2019. “Efektifitas Pengadaan Barang Dan Jasa Badan Usaha Milik Negara (Bumn) Melalui Proses Evaluasi Sistem Gugur.” *Almikanika* 1(3):56–60.